



JEDA: Para pemain PSIM Jogja saat melakukan latihan menghadapi Liga 2 2022-2023 di Stadion Mandala Krida, beberapa waktu lalu.

## Sembari Tunggu Kepastian Kompetisi, PSIM Diliburkan

PSIM Jogja meliburkan pemainnya setelah adanya keputusan penghentian sementara kompetisi sepak bola profesional di Indonesia hingga batas waktu yang belum ditentukan. Ini menyusul tragedi Stadion Kanjuruhan, Malang yang menewaskan ratusan korban.



## Sembari Tunggu Kepastian Kompetisi, PSIM Diliburkan

Sambungan dari hal 1

CEO PSIM Jogja Bima Sinung Widagdo mengatakan, keputusan meliburkan pemain dilakukan tim pelatih setelah melihat fakta terkini kompetisi. Manajemen memilih meliburkan seluruh pemain untuk kembali ke kediaman masing-masing bersama keluarga.

"Kami sudah mendapat informasi resmi bahwa liga berhenti sementara sampai waktu yang belum ditentukan. Menurut kami ini yang terbaik, kemanusiaan di atas segalanya, karena seluruhnya harus dievaluasi dan diketahui hasil investigasinya," ungkap Bima, kemarin (6/10).

Menurut Bima, PSIM belum akan merencanakan berbagai hal berbau spekulasi dalam beberapa waktu ke depan. Mereka menanti situasi terkini termasuk hasil investigasi tragedi Kanjuruhan dan keputusan terbaru dari federasi serta penyelenggara kompetisi. Dia tidak mau berandai-andai. Menanti hari per hari dahulu. Karena keputusan penghentian sementara ini adalah yang terbaik saat ini. Dia

berharap sesegera mungkin semua selesai, meskipun tidak mudah. "Kami memahami itu dan akan menanti sampai segalanya selesai," kata Bima.

Pelatih PSIM Jogja Erwan Hendarwanto mengatakan, keputusan meliburkan seluruh pemain hingga Minggu (9/10) mendasar bertujuan untuk menjaga faktor psikologis para pemain. Manajemen dan tim pelatih ingin memberikan waktu libur yang lebih panjang kepada para pemain agar bisa bertemu dengan keluarganya lebih lama.

Erwan berharap kondisi para pemain bisa lebih segar saat kembali untuk berlatih kembali. Pemain dari luar kota kebanyakan lama tidak pulang. Kalau diberikan libur hanya dua hari, nanti liburannya tidak merata. "Harapan kami mereka bisa fresh saat balik ke Jogja karena mereka sudah kumpul dengan keluarga," ucapnya.

Ia menambahkan, PSIM berencana menggelar laga uji coba guna menjaga sentuhan bola para pemain selama penundaan kompetisi. Menurutnya, laga uji coba ini dapat menjaga kondisi

pemain Laskar Mataram agar tetap berada di puncak performanya saat kompetisi kembali dilanjutkan. "Pasti akan ada uji coba karena ini perlu dilakukan untuk mengisi jadwal penundaan laga melawan Persipa Pati," ujar Erwan.

Selain itu, laga uji coba ini digunakan tim pelatih PSIM sebagai acuan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil latihan yang selama ini telah dilakukan. "Ini tetap penting untuk menjaga iklim kompetisi antarpemain dan untuk melihat progres hasil latihan masing-masing pemain," imbuhnya.

Kendati demikian, Erwan belum mau memastikan kapan jadwal uji coba tersebut dilaksanakan. Dia akan melihat dulu kondisi para pemain setelah kembali berlatih hari Senin pekan depan. "Mudah-mudahan sampai Senin nanti, pemain tetap bisa jaga kondisi di rumah masing-masing," katanya. Erwan berharap bisa bertemu dengan tim-tim berkualitas dalam uji coba. Idealnya memang tim-tim selevel karena ini untuk mengganti laga melawan Persipa. "Tapi lawan tim level apapun akan kami siapkan," ucapnya. (cr5/dln)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005